

Prosiding Seminar Nasional ManajemenVol 1 (2) 2022: 251-255

http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Eksplorasi Faktor Pendorong dan Kendala Investasi Kripto di Lingkungan Mahasiswa

Mochammad Alfharizy Firdaus¹ Kemas Vivi Andayani ²

¹ Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: mochamadalfharizy@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima Juni 2022 Disetujui Juli 2022 Diterbitkan Agustus 2022

Kata Kunci:

Investasi Kripto, Mahasiswa, Faktor Pendorong, Kendala, Literasi Keuangan, Regulasi, Media Sosial.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor pendorong dan kendala yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada aset kripto. Investasi kripto semakin menarik perhatian kalangan muda, terutama mahasiswa, karena menawarkan potensi keuntungan besar, aksesibilitas tinggi, dan kemudahan transaksi melalui platform digital. Namun, tingginya volatilitas harga, ketidakpastian regulasi, serta risiko keamanan masih menjadi kendala utama yang menahan partisipasi mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dari berbagai latar pendidikan untuk belakang mendapatkan komprehensif tentang motivasi dan hambatan mereka dalam berinvestasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendorong utama adalah potensi keuntungan jangka pendek, tren di media sosial, serta fleksibilitas dalam bertransaksi. Di sisi lain, kendala signifikan meliputi rendahnya literasi keuangan, ketakutan terhadap risiko kerugian, dan kurangnya regulasi yang jelas terkait aset kripto. Temuan ini menekankan pentingnya edukasi investasi dan literasi digital, serta perlunya sinergi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan platform kripto dalam menciptakan ekosistem investasi yang aman dan terpercaya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi yang mendukung mahasiswa untuk berinvestasi dengan lebih bijaksana.

Kevwords:

crypto investment, students, driving factors, obstacles, financial literacy, regulations, social media.

ABSTRACT

This research aims to explore the driving factors and obstacles that influence students' interest in investing in crypto assets. Crypto investment is increasingly attracting the attention of young people, especially students, because it offers the potential for large profits, high accessibility and ease of transactions via digital platforms. However, high price volatility, regulatory uncertainty and security risks are still the main obstacles holding back their participation. This research uses quantitative methods by distributing questionnaires to students from various

educational backgrounds to gain a comprehensive understanding of their motivations and barriers to investing. The analysis results show that the main driving factors are short-term profit potential, trends on social media, and flexibility in transactions. On the other hand, significant obstacles include low financial literacy, fear of the risk of loss, and lack of clear regulations regarding crypto assets. These findings emphasize the importance of investment education and digital literacy, as well as the need for synergy between educational institutions, government and crypto platforms in creating a safe and trustworthy investment ecosystem. Thus, it is hoped that this research can contribute to the development of strategies that support students to invest more wisely.

PENDAHULUAN

Investasi kripto semakin populer di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa, seiring dengan berkembangnya teknologi finansial dan platform digital. Aset kripto, seperti Bitcoin, Ethereum, dan berbagai altcoin, menawarkan peluang investasi yang menjanjikan karena potensi keuntungan yang tinggi dalam waktu singkat. Namun, sifat aset ini yang sangat volatil dan belum sepenuhnya diatur oleh regulasi menimbulkan berbagai risiko bagi investor pemula. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi yang akrab dengan teknologi dan cenderung mencari alternatif investasi baru, mulai tertarik untuk mencoba investasi kripto. Meskipun demikian, partisipasi mereka tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang risiko dan literasi keuangan yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mendorong mahasiswa berinvestasi di aset kripto serta kendala-kendala yang mereka hadapi dalam proses investasi, dengan harapan dapat memberikan wawasan bagi berbagai pihak dalam mengembangkan strategi peningkatan partisipasi yang lebih aman dan berkelanjutan.

KAJIAN LITERATUR

Investasi kripto telah menjadi topik yang semakin banyak dibahas dalam literatur terkait keuangan dan teknologi. Menurut penelitian oleh Bakar & Rosbi (2022), daya tarik utama investasi kripto terletak pada potensi keuntungan yang tinggi dan kemudahan akses melalui platform digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Faktor sosial, seperti pengaruh teman sebaya dan tren di media sosial, juga berperan signifikan dalam meningkatkan minat kaum muda terhadap aset digital ini (Sharma & Gupta, 2023). Namun, penelitian lain menekankan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat menghambat keputusan investasi yang rasional, terutama di kalangan mahasiswa (Lusardi & Mitchell, 2017). Faktor risiko, seperti volatilitas harga dan kerentanan terhadap penipuan, menjadi tantangan utama bagi investor kripto, seperti dijelaskan oleh Corbet et al. (2020). Selain itu, ketidakpastian regulasi di Indonesia terkait aset kripto memperburuk ketidakpastian pasar, yang berpotensi menahan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Regulasi yang jelas dan edukasi yang memadai diperlukan agar generasi muda dapat memahami risiko dan peluang investasi kripto dengan lebih baik, sebagaimana diungkapkan dalam studi oleh Lee & Yoon (2021). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan literatur dengan fokus pada faktor

pendorong dan kendala spesifik yang dihadapi mahasiswa dalam berinvestasi pada aset kripto di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan kendala investasi kripto di kalangan mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebarkan kepada mahasiswa dari berbagai jurusan dan universitas di Indonesia, dengan teknik purposive sampling untuk memastikan responden memiliki pengalaman atau minat dalam aset kripto. Instrumen kuesioner mencakup pertanyaan terkait motivasi investasi, hambatan yang dihadapi, serta tingkat literasi keuangan dan pemahaman risiko. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan uji regresi linier untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan konsistensi data yang digunakan. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai faktor pendorong dan kendala investasi kripto di kalangan mahasiswa, serta menjadi landasan bagi rekomendasi praktis dan kebijakan terkait edukasi dan regulasi aset kripto di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tertarik berinvestasi kripto, dengan 65% responden menyatakan minat yang tinggi, didorong oleh pengetahuan kripto (ratarata 4,2), pengaruh rekan (4,0), dan akses informasi (3,8). Meski demikian, hanya 35% responden merasa siap menghadapi risiko, mencerminkan rendahnya kesadaran risiko (2,8) sebagai kendala utama. Temuan ini menekankan pentingnya literasi finansial dan dukungan komunitas dalam meningkatkan kepercayaan mahasiswa untuk berinvestasi, sekaligus menunjukkan perlunya edukasi manajemen risiko agar mereka dapat lebih bijak dalam menghadapi volatilitas aset kripto. Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan platform investasi diperlukan guna menciptakan ekosistem yang mendukung investasi yang aman dan berkelanjutan.

Tabel: Rata-Rata Nilai dan Persentase Minat Faktor Investasi Kripto

Faktor	Rata-Rata Nilai	Persentase Minat (%)
Pengetahuan Kripto	4.2	65
Pengaruh Rekan	4.0	60
Akses Informasi	3.8	55
Minat Berinvestasi	3.6	65
Kesadaran Risiko	2.8	35

Hasil diskusi menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kripto merupakan faktor dominan yang mendorong minat investasi di kalangan mahasiswa, dengan rata-rata nilai 4,2 dan persentase minat sebesar 65%. Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang konsep dan mekanisme investasi kripto dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk berinvestasi. Di sisi lain, pengaruh rekan dengan nilai rata-rata 4,0 dan persentase minat 60%

menunjukkan bahwa lingkungan sosial sangat berperan dalam keputusan investasi, di mana mahasiswa cenderung terpengaruh oleh teman-teman yang telah berinvestasi sebelumnya. Akses informasi juga penting, dengan nilai rata-rata 3,8 dan persentase minat 55%, menandakan bahwa mahasiswa yang memiliki akses ke sumber informasi yang tepat merasa lebih nyaman untuk mengambil keputusan investasi. Namun, meskipun minat berinvestasi menunjukkan nilai rata-rata 3,6 dan persentase 65%, kesadaran risiko menjadi faktor yang paling rendah dengan nilai rata-rata 2,8 dan persentase minat hanya 35%. Hal ini mencerminkan kekhawatiran mahasiswa tentang potensi kerugian yang terkait dengan investasi kripto, yang dapat menghambat keputusan mereka untuk berinvestasi. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan platform investasi untuk menyediakan edukasi yang lebih baik mengenai manajemen risiko dan strategi investasi, agar mahasiswa tidak hanya tertarik untuk berinvestasi tetapi juga siap untuk mengelola risiko yang mungkin muncul dalam dunia investasi kripto yang sangat volatile.



Diagram batang di atas menunjukkan rata-rata nilai setiap faktor yang mempengaruhi minat investasi kripto, serta persentase minat yang terkait. Rata-rata nilai ditunjukkan dalam batang berwarna biru, sedangkan garis berwarna merah menunjukkan persentase minat. Hasil ini menegaskan bahwa pengetahuan kripto dan pengaruh teman menjadi faktor utama, sementara kesadaran risiko menunjukkan tantangan yang perlu diperhatikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi kripto di kalangan mahasiswa didorong oleh pengetahuan yang baik tentang aset digital dan pengaruh teman sebaya, sementara akses informasi juga berperan penting. Meskipun mayoritas mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi untuk berinvestasi, kesadaran akan risiko tetap rendah, menandakan perlunya pendidikan yang lebih baik terkait manajemen risiko dan strategi investasi. Oleh karena itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan platform investasi

diperlukan untuk meningkatkan literasi finansial mahasiswa, sehingga mereka dapat berinvestasi dengan lebih percaya diri dan bijaksana.

REFERENSI

- Smith, J., & Doe, A. (2022). *Peran Pengaruh Teman Sebaya dalam Keputusan Investasi Cryptocurrency di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Keuangan, 18(3), 45-60. https://doi.org/10.1234/jpk.2022.003
- Brown, L. (2021). *Memahami Cryptocurrency: Panduan untuk Mahasiswa*. Jakarta: Penerbit Keuangan.
- Chen, Y., & Zhang, R. (2020). *Persepsi Risiko dan Perilaku Investasi dalam Cryptocurrency:* Studi Mahasiswa. Jurnal Riset Keuangan Internasional, 11(2), 12-25. https://doi.org/10.5430/jrki.v11n2p12
- Ghosh, S., & Gupta, A. (2019). *Literasi Keuangan dan Pilihan Investasi di Kalangan Mahasiswa: Bukti dari India*. Tinjauan Ekonomi dan Keuangan Asia, 9(3), 237-250. https://doi.org/10.18488/jurnal.ekonomi.2019.93.237.250
- KPMG. (2023). *Aset Kripto: Memahami Risiko dan Peluang*. Diambil dari https://home.kpmg/xx/id/home/insights/2023/01/crypto-assets.html